

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang dilaksanakan oleh peneliti dalam menunjang penelitiannya yaitu untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis data yang ditemukan dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap dan mendapatkan hasil penelitian (Kundjoro, 1991).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana yang menggambarkan bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan dan mempelajari secara rinci objek penelitian yang berupa dokumen-dokumen terkait.

Penelitian ini memilih menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-komparatif. Sesuai dengan karakteristik penelitian deskriptif yang dijelaskan oleh Sugiyono, metode ini bertujuan untuk memecahkan atau menjawab masalah yang dihadapi dalam situasi saat ini (Sugiyono, 2016). Metode tersebut melibatkan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data, serta membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama menggambarkan suatu keadaan secara objektif dalam bentuk deskripsi situasi. Sifat khusus dari metode deskriptif ini ada dua sifat, yaitu: (a) memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada sekarang terjadi; (b) data yang dikumpulkan lalu disusun, dijelaskan, dan dianalisis, dengan begitu metode ini disebut juga dengan metode analitik (Asyafah, 2020), yakni penelitian yang menekankan pada studi analisis data-data atau dokumen yang didapatkan dari sumber tertulis (Sugiyono, 2009).

Menurut Arikunto (2013), karakteristik-karakteristik penelitian komparatif mencakup kemampuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan dalam hal benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap individu, kelompok, atau suatu ide atau prosedur kerja. Selanjutnya, menurut Sudijono (2016), penelitian komparatif bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan komparatif, yang didukung

oleh studi kepustakaan untuk memperkuat hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti merancang penelitian berdasarkan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan. Adapun tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut ini:

- a. Peneliti melakukan tahap persiapan dengan menyusun rancangan awal penelitian, termasuk merumuskan topik penelitian yang akan diteliti. Rancangan tersebut kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing akademik untuk dipertimbangkan dalam penelitian. Setelah persetujuan judul penelitian diperoleh, peneliti kemudian memperoleh Surat Keputusan (SK) yang berisi penunjukan dosen pembimbing skripsi. Selanjutnya, peneliti membuat kerangka dan desain penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing, yang kemudian menjadi proposal penelitian.
- b. Peneliti memulai proses pengumpulan berbagai sumber data untuk penelitian ini. Karena penelitian ini bersifat literatur, peneliti melakukan pencarian secara intensif dari berbagai sumber, baik dalam bentuk elektronik maupun non-elektronik. Sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti mencakup data primer yang terdiri dari berbagai dokumen kurikulum, baik itu Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) 2013 maupun Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data sekunder berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas tentang analisis kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), analisis terhadap nilai-nilai akhlak dan bentuk pengajarannya, yang terkait dengan topik yang menjadi fokus penelitian ini.
- c. Setelah mendapatkan data, peneliti melanjutkan dengan tahap analisis, yang mencakup reduksi data dan penyajian data.
- d. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data data yang diperoleh yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak pada kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam

untuk menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi hasil penelitian, melakukan analisis

- e. Penyajian data dalam bentuk tertulis atau laporan hasil penelitian.

3.3 Objek Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada objek dua kurikulum yakni Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) 2013 jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Kurikulum Merdeka Belajar jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menganalisis data berupa dokumen-dokumen kurikulum. Peneliti menjadi subjek penelitian karena penelitian ini dilaksanakan dalam rangka analisis literatur yang melibatkan dokumen-dokumen kurikulum. Oleh karena itu, penelitian ini tidak melibatkan partisipan lain karena merupakan analisis literatur yang mengandalkan dokumen kurikulum, sehingga tidak ada partisipan yang terlibat dalam penelitian ini.

3.2 Sumber Data

Data menjadi sangat penting bagi sebuah penelitian, oleh karena itu peneliti diharuskan mencari data dengan seakurat mungkin. Sumber data penelitian kualitatif adalah data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti.

Dengan demikian peneliti mencoba untuk menelusuri berbagai dokumen yang mendukung dan berkaitan dengan pokok penelitian, Dari data tersebut maka diperlukan klasifikasinya, menurut Asyafah (2020) bahwa pengumpulan data dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data primer didapatkan melalui Kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), ditemukan dalam *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah* dan Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam Fase D, jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), ditemukan dalam *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/Kr/2022 Tentang Capaian*

Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka

3.2.1 Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya baik dari penelitian terdahulu maupun dari sumber lain yang mendukung. Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data utama penelitian.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini, yaitu buku-buku, jurnal, meliputi beberapa literatur yang berhubungan dengan kurikulum pendidikan agama islam 2013, kurikulum merdeka belajar, buku ajar pendidikan agama islam, serta temuan-temuan lain yang mendukung baik dari media cetak maupun elektronik.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan teknik studi dokumen. dengan mengumpulkan berbagai dokumen-dokumen yang berkaitan untuk menunjang penelitian. Dokumen yang dipakai adalah dokumen tertulis yang dipakai secara resmi atau dikeluarkan oleh instansi. Studi dokumen digunakan untuk mengkaji beragam teori tentang akhlak dan analisis terhadap kurikulum pendidikan agama islam dan kurikulum merdeka belajar. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mencari data melalui caatan, transkrip, buku, artikel ilmiah, dan sebagainya. Agar memiliki arah penelitian yang baik maka peneliti menggunakan pedoman dokumentasi berupa instrumen penelitian studi dokumen, lalu untuk memudahkan melakukan analisis data peneliti menggunakan pengkodean terhadap data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data.

3.4 Analisis Data

Setelah semua data yang telah dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh. Analisis data berfungsi untuk memberikan rangkuman terhadap hasil yang diperoleh juga untuk menilai apakah data yang sudah ditemukan benar aktual, teliti, dan benar adanya (Sugiyono, 2016). Analisis data kualitatif pada penelitian ini mengadopsi dari teknik analisis data yang diprakarsai oleh Miles and Huberman, yaitu terdiri dari 3 langkah sebagai berikut ini (Sugiyono, 2016):

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu data yang ditemukan dilapangan segera dianalisis diidentifikasi guna untuk mereduksi data yaitu berarti merangkumnya, memilah dan memilih data-data yang menunjang penelitian, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal yang penting, dan membuang yang tidak diperlukan. Sehingga data yang dikumpulkan memberikan gambaran yang jelas dan terarah pada satu fokus konteks penelitian, dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan. Setelah peneliti merasa yakin bahwa data yang telah dikumpulkan sudah mencukupi, langkah berikutnya adalah menyusun laporan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk presentasi data atau *display data*.

Tabel 3.1 Reduksi Data Fokus Kajian

No	Aspek	Kode Data
1.	Tujuan Pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam aspek pengajaran akhlak	TK
2.	Isi dan materi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam aspek pengajaran akhlak	MK
3.	Cara yang digunakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam aspek pengajaran akhlak	CM

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian Data, yaitu yang disampaikan dalam bentuk deskripsi, uraian singkat, kategori, dengan menampilkan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, kemudian menyusun hal-hal yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan penyajian data yang dipahami.

Melalui penyajian data tersebut, hasil reduksi data akan diorganisir dan disusun dalam pola yang relevan untuk mempermudah pemahaman hasil penelitian.

Langkah ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang telah direduksi dan mencari hubungan atau pola antara satu item data dengan item data lainnya. Oleh karena itu, peneliti menganalisis transkrip studi dokumen menggunakan teknik pengkodean berdasarkan metode pengumpulan data.

Tabel 3.2 Kode Dokumentasi

No	Aspek	Kode Data
1.	Komponen Tujuan Kurikulum 2013	KTK/A
2.	Komponen KI KD kelas VII	KIKD A
3.	Komponen KI KD kelas VIII	KIKD B
4.	Komponen KI KD kelas IX	KIKD C
5.	Komponen Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar	KTK/B
6.	Komponen Capaian Pembelajaran Fase D	CP
7.	Komponen Analisis Tujuan Pembelajaran kelas VII	ATP A
8.	Komponen Analisis Tujuan Pembelajaran kelas VIII	ATP B
9.	Komponen Analisis Tujuan Pembelajaran kelas IX	ATP C
10	Komponen Strategi PAIBP 2013	PAIBP A
14.	Komponen Strategi PAIBP Kurikulum Merdeka	PAIBP B

3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan Kesimpulan yaitu merupakan temuan baru yang dihasilkan dari hasil penelitian ini, melalui reduksi dan penyajian data, berisikan deskripsi tentang suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti memberikan kejelasan yang gamblang (Sugiyono, 2016).

Kemudian, untuk memudahkan analisis data, data dikelompokkan berdasarkan kode-kode tertentu. Peneliti mengelompokkan pengkodean menjadi dua bagian. Pertama, pengkodean dalam proses reduksi data. Kedua, pengkodean dalam proses penyajian data. Dalam proses reduksi data, pengkodean dilakukan berdasarkan rumusan masalah.